
IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH (STUDI KASUS TOKO MAULIN'S BROWNIES)

Shellanda Anwar

sheilandaanwar@gmail.com

Ali Masjono

amasjono@gmail.com

Atyanto Mahatmyo

atyanto1960@yahoo.com

Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan, Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRACT

Financial Report is a tool to analyze the development of corporate financial performance. This study aims to determine the accounting practices and constraints faced by the SMEs Stores Maulin's Brownies regarding the preparation of financial statements based on the Financial Accounting Standards Entities Without Public Accountability (SAK ETAP). The method used in this research using descriptive qualitative method. This study uses primary data sources and secondary data. Primary data sources are information and data provided by the owner of SMEs through field observations and interviews, while secondary data sources come from websites, supporting documents. This research uses sampling technique based on purposive sampling method. Data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and conclusion. These results indicate that the accounting practices conducted by Toko Maulin's Brownies in the form of a simple recording of recording receipts and disbursements, the constraints faced by SMEs that do not yet have the human resources capable of preparing financial statements based on GAAP ETAP. Therefore, it would be prepared financial statements based on GAAP basis ETAP computerized system with the help of Microsoft Excel that is useful to assist and facilitate SMEs in making the financial statements based on GAAP ETAP.

Keywords: Financial Statement, SAK ETAP, SMEs

ABSTRAK

Laporan Keuangan merupakan alat untuk menganalisis perkembangan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui praktik pembukuan dan kendala yang dihadapi pihak UKM Toko Maulin's Brownies mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Sumber data primer berupa informasi dan data yang diberikan pemilik UKM melalui observasi di lapangan dan wawancara, sedangkan sumber data sekunder berasal dari website, dokumen-dokumen yang mendukung. Penelitian ini menggunakan teknik sampling yang didasarkan pada metode purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa praktik pembukuan yang dilakukan oleh Toko Maulin's Brownies berupa pencatatan sederhana dengan mencatat penerimaan dan pengeluaran kas, kendala yang dihadapi UKM tersebut belum memiliki sumber daya manusia yang mampu menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Oleh karena itu akan disusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP secara sistem komputerisasi dengan bantuan Microsoft Excel yang berguna untuk membantu dan mempermudah UKM dalam membuat laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, SAK ETAP, UKM

PENDAHULUAN

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan salah satu industri yang mengacu pada kegiatan produksi dagang/jasa dalam skala permodalan yang tidak terlalu besar. Di era globalisasi saat ini dunia usaha dihadapkan situasi yang semakin ketat untuk menjalankan usaha dengan efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan usaha. Usaha Kecil Menengah

(UKM) merupakan usaha yang dikelola oleh perorangan atau kelompok, Usaha Kecil Menengah umumnya masih melakukan pencatatan atas transaksi yang sederhana sehingga pimpinan UKM belum mendapat informasi yang jelas mengenai pentingnya membuat laporan keuangan. Potensi yang besar dari UKM masih sering terkendala masalah yang menjadi fokus utama dalam

pengembangannya, yaitu masalah permodalan. Masih cukup banyak pengusaha UKM yang kesulitan memperoleh akses kredit perbankan. Terbukti dari data Kementerian Koperasi dan UKM pada tahun 2012, hanya 20% UMKM yang sudah terakses kredit bank. Terkait kondisi tersebut, maka pada tanggal 17 Juli 2009 IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) melalui DSAK (Dewan Standar Akuntansi Keuangan) menetapkan SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) sebagai standar yang dapat menjadi panduan entitas tanpa akuntabilitas publik dalam melakukan pembukuan akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar. Standar yang resmi diberlakukan efektif sejak 1 Januari 2011 silam ini diharapkan dapat membantu pengusaha UMKM dalam menerbitkan laporan keuangan yang lebih informatif. Dewasa ini, persaingan usaha terus berjalan dengan ketat, salah satunya pada industri makanan atau kuliner yang di gemari oleh masyarakat. Hal ini menjadi peluang usaha yang baik karena tinggi nya konsumtifitas masyarakat terhadap kebutuhan. Kue brownies ialah salah satu makanan yang banyak di cari sebagai buah tangan atau teman santai bersama keluarga. Toko kue ini dinamakan "Maulin's Brownies" yang terletak di Jl. Raya Pondok Hijau, Pengasinan, Rawalumbu, Kota Bekasi dan toko inilah yang akan menjadi obyek penelitian. Berbagai macam kue brownies panggang dan kukus ini di peroleh dari PT X sebagai tempat atau pabrik pembuatan kue-kue brownies panggang dan kukus. Toko Maulin's Brownies hanya baru melakukan praktik pembukuan sebatas pengeluaran dan penerimaan sistematis berdasarkan standar yang telah ditentukan (SAK ETAP). kas. Toko ini belum memiliki laporan keuangan yang berdasarkan SAK ETAP. Oleh karena itu akan dibantu untuk mempermudah cara mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan berbasis SAK ETAP secara komputerisasi.

Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan di atas, maka dapat diidentifikasi bahwa permasalahan yang ada pada toko ini ialah dari segi laporan keuangan. Laporan keuangan pada toko ini belum memiliki laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Oleh sebab itu akan dibuatkan contoh laporan keuangan dengan bantuan Ms. Excel menjadi sebuah sistem yang dapat digunakan untuk menginput atau mencatat transaksi dengan baik secara otomatis dengan sistem komputerisasi dan menerapkan penyusunan laporan keuangan dengan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) agar dapat membantu mengembangkan usaha toko ini.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk membantu UKM agar memudahkan pencatatan pada setiap

trasaksinya, menyusun dan menyajikan laporan keuangan UKM berdasarkan SAK ETAP secara komputerisasi.

Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah cara pencatatan transaksi yang benar dan rapih serta dapat di pahami oleh UKM?
2. Bagaimanakah penerapan Laporan Keuangan berdasarkan SAK ETAP pada UKM ?
3. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP pada UKM ?

TINJAUAN PUSTAKA

Sofyan Syafrri Harahap (2003:16) menyatakan bahwa "proses akuntansi adalah proses pengolahan data sejak terjadinya transaksi, kemudian transaksi ini memiliki bukti yang sah sebagai dasar terjadinya transaksi kemudian berdasarkan data atau bukti ini, maka diinput ke proses pengolahan data sehingga menghasilkan output berupa informasi laporan keuangan."

Untuk mengenal lebih jauh mengenai siklus akuntansi, disini akan di bahas apa saja yang terdapat dalam siklus akuntansi berikut ulasannya. Proses akuntansi ialah proses pengolahan data yang terdiri dari transaksi-transaksi yang jelas serta data-data yang akurat kemudian berdasarkan data atau bukti transaksi tersebut, di input ke proses pengolahan data sehingga output berupa informasi laporan keuangan. Kemudian, akuntansi dalam proses pengolahan datanya menggunakan arus, siklus atau proses akuntansi yang di mulai dari transaksi hingga pada tahap pelaporan.

1. Transaksi/Bukti
Transaksi adalah setiap kejadian yang mengubah posisi keuangan (kekayaan, modal dan hutang) dan hasil usaha perusahaan/lembaga. Setiap transaksi harus mempunyai bukti (evidence).
2. Buku harian jurnal
Dalam menggunakan jurnal, perusahaan dapat menempuh dua cara berikut ini:
 - a. Perusahaan yang memiliki satu jenis jurnal yang disebut general jurnal. Dalam system ini semua transaksi dimasukkan ke satu buku jurnal ini saja.
 - b. Perusahaan menggunakan 2 jenis jurnal yaitu:
 1. Jurnal khusus
 2. Jurnal umum (serba-serbi)
3. Buku besar (ledger)
Buku besar sering disebut perkiraan, akun, item, pos dan lain-lain. Buku ini merupakan tempat penampungan seluruh transaksi yang telah di klasifikasikan melalui jurnal. Jadi seluruh jurnal dimasukkan ke dalam buku besar dengan

<p>cara memindah bukukan jurnal (posting) ke buku besar tadi.</p> <p>4. Neraca lajur Neraca Lajur atau kertas kerja dalam ilmu akuntansi merupakan sebuah daftar yang terdiri dari beberapa kolom meliputi kolom neraca saldo, kolom penyesuaian, kolom neraca saldo setelah di sesuaikan, kolom laba rugi dan kolom neraca. Jadi neraca lajur atau kertas kerja memuat seluruh data akuntansi yang relevan dalam proses penyusunan laporan keuangan. Neraca lajur atau kertas kerja berfungsi untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan dalam suatu periode akuntansi tertentu. Dalam neraca lajur terdapat 5 bagian judul seperti yang telah di jelaskan di atas, ke lima judul kolom tersebut tersedia jika bentuk kertas kerja nya adalah bentuk kertas kerja 10 kolom. Bentuk kertas kerja 10 kolom merupakan bentuk neraca lajur yang sering di gunakan. Selain bentuk kertas kerja 10 kolom ada 3 bentuk lainnya, yaitu bentuk kertas kerja 6 kolom, bentuk 8 kolom, dan bentuk 12 kolom.</p> <p>5. Laporan keuangan Laporan keuangan adalah gambaran tetang kondisi keuangan perusahaan secara nyata. Laporan keuangan sebenarnya banyak, namun yang utama ada 3 yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Daftar neraca yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada satu tanggal tertentu. Perhitungan laba rugi yang menggambarkan jumlah hasil, biaya, dan laba/rugi perusahaan pada periode tertentu. Laporan arus kas <p>Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam SAK ETAP (2009), laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan, dan laporan keuangan yang lengkap meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Neraca; Neraca merupakan bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada akhir periode tersebut. Neraca minimal mencakup pos-pos berikut: kas dan setara kas; piutang usaha dan piutang lainnya; persediaan; properti investasi; aset tetap; aset tidak berwujud; utang usaha dan utang lainnya; aset dan kewajiban pajak; kewajiban diestimasi; ekuitas. Laporan laba rugi; Laporan laba rugi menyajikan hubungan antara penghasilan dan beban dari entitas. Laba sering digunakan sebagai ukuran kinerja 	<p>atau sebagai dasar untuk pengukuran lain, seperti tingkat pengembalian investasi atau laba per saham. Unsur-unsur laporan keuangan yang secara langsung terkait dengan pengukuran laba adalah penghasilan dan beban. Laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos sebagai berikut: pendapatan; beban keuangan; bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas; beban pajak; laba atau rugi neto.</p> <ol style="list-style-type: none"> Laporan perubahan ekuitas; Dalam laporan ini menunjukkan: Seluruh perubahan dalam ekuitas untuk suatu periode, termasuk di dalamnya pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut. Perubahan ekuitas selain perubahan yang timbul dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik termasuk jumlah investasi, penghitungan dividen dan distribusi lain ke pemilik ekuitas selama suatu periode. Laporan arus kas; Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Catatan atas laporan keuangan Berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Catatan atas laporan keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan. <p>Menurut Soemarsono (2004: 34) menyatakan bahwa “laporan keuangan adalah laporan yang dirancang untuk para pembuat keputusan, terutama pihak diluar perusahaan, mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan”. Berdasarkan penjelasan singkat mengenai siklus akuntansi di atas, di sini akan dijabarkan mengenai perbedaan proses membuat laporan keuangan secara manual dan terkomputerisasi. Berikut penjelasannya :</p> <p>➤ Secara Manual</p>
---	---

- Semua pekerjaan mulai dari proses pencatatan hingga pengikhtisaran dilakukan oleh tangan manusia
 - Unsur manusia memegang peranan penting dalam menjalankan proses akuntansi
 - Kecermatan dan ketepatan waktu dalam mencatat data keuangan dan penyajian laporan keuangan merupakan issue yang kritis
 - Perlu pemisahan antara petugas yang mempersiapkan buku harian, jurnal dan buku besar
- **Secara Komputerisasi**
1. Hanya melibatkan proses dengan tangan manusia dalam kegiatan key-in transaksi (mencatat dokumen bisnis) kedalam media komputer.
 2. Kecermatan dan ketepatan waktu pencatatan dan penyajian informasi keuangan terjamin oleh komputer
 3. Unsur yang paling kritis adalah program komputer yang dipergunakan dalam memproses kegiatan akuntansi. Keandalan hardware muncul dalam komputerisasi.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini memakai metode kualitatif dengan analisis deskriptif. Pengumpulan data primer yang dilakukan dengan data primer yaitu data yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah ada (Sekaran, 2006:329). Dalam penelitian ini, yang termasuk data primer ialah data yang telah diolah yang bersumber dari Toko Maulin's Brownies, seperti sejarah singkat UKM, struktur organisasi, dan informasi yang berhubungan dengan penyajian laporan keuangan dan meliputi keterangan dari pihak-pihak yang bersangkutan sesuai dengan kapasitas masing-masing. Data sekunder yaitu data yang diperoleh di lapangan melalui observasi dan wawancara.

Penelitian ini menggunakan teknik sampling *non-probability*, pengambilan sampel pada penelitian ini didasarkan pada metode *sampling purposive* yaitu pengambilan sampel berdasarkan seleksi khusus. Peneliti membuat kriteria tertentu siapa yang dijadikan sebagai informan. Misalnya, penelitian ini meneliti mengenai laporan keuangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah), maka penelitian ini mengambil informan yaitu pemilik UMKM atau orang yang bekerja di UMKM tersebut bagian pencatatan keuangan.

Menurut Lofland dan Lofland (1984: 47) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara. Analisis data ialah cara

untuk mengolah data menjadi informasi sehingga data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian. Menurut Miles dan Huberman, terdapat tiga teknik analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

PEMBAHASAN

Nama Toko "Maulin's Brownies" di ambil dari nama produk brownies yang di jual oleh toko tersebut, toko ini menjual berbagai varian rasa untuk brownies kukus dan panggang. Beralamat di Jl. Raya Pondok Hijau, Pengasinan, Rawalumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat. Produk tersebut di peroleh dari pabrik kue brownies PT X yang memproduksi berbagai macam kue, roti, dan brownies. Toko ini dimiliki oleh Bapak Adi Sunyoto sejak tahun 2015. Jenis usahanya ialah kue dan roti. Jumlah karyawan yang bekerja ada 2 orang. 1 orang sebagai kasir dan 1 orang yang berada di bagian belakang sebagai pengawas stock barang sekaligus pencatatan bagian keuangan. Berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 36/M-Dag/Per/9/2007 tentang Penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP), Usaha Kecil juga harus memiliki SIUP (SIUP kecil) yang wajib didaftar ulang setiap 3 (tiga) tahun. UKM juga harus mengurus surat Tanda Daftar Perusahaan (TDP). Ini merupakan catatan resmi tentang perusahaan dan jenis usahanya di Kantor Pendaftaran Perusahaan (KPP) di lingkungan dinas perdagangan di kabupaten atau kota madya yang berlaku selama lima tahun. Maulin's Brownies juga memiliki Nomor SIUP yaitu 510//07-Kc.RI/VIII/2011 dan nomor TDP 102614603382.

Masalah yang diteliti dari UKM tersebut ialah dari segi keuangannya. UKM tersebut belum dapat menyusun laporan keuangan dengan benar dan sistematis berdasarkan SAK ETAP. Oleh karena itu akan dibuatkan contoh penyusunan laporan keuangan berbasis SAK ETAP secara sistematis dengan contoh yang diambil dari satu bulan transaksi. Penyusunan laporan keuangan ini juga bertujuan untuk membantu UKM memahami pencatatan setiap transaksinya secara benar, dengan begitu secara tidak langsung UKM sudah melakukan tahap awal penyusunan laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan ini akan disajikan dengan sistem komputerisasi menggunakan *Microsoft Excel* dengan bantuan makro dan *visual basic excel*.

Salah satu unsur pendukung dalam menentukan kesuksesan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan ialah struktur organisasi perusahaan tersebut. Struktur organisasi ini menggambarkan dan menyatakan adanya urutan dan tanggung jawab diantara bagian-bagian yang ada dalam struktur tersebut. Dengan adanya struktur organisasi maka masing-masing bagian dapat mengetahui dengan jelas apa yang menjadi tanggung

jawab dan wewenang seluruh karyawan serta kepada siapa mereka harus bertanggung jawab. Pada tingkatan paling atas ialah direktur atau pemilik dari UKM Toko Maulin's Brownies yaitu Bapak Adi Sunyoto. Tugas dan fungsi dari direktur atau pemilik UKM ialah mengawasi jalannya aktifitas operasional pada UKM. Bisa dengan mengecek barang-barang persediaan ataupun mengawasi bagian keuangan dalam mengumpulkan bukti-bukti transaksi lalu memasukkan nya kedalam daftar transaksi yang nantinya akan diolah menjadi laporan keuangan.

Hasil Penelitian

Dari hasil pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan, ditemukan kendala-kendala yang dialami oleh Maulin's Brownies dalam menyusun laporan keuangan, yaitu :

1. Kurangnya sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dalam menyusun laporan keuangan secara benar dan sistematis.
2. Sumber daya manusia pada bagian keuangan juga bukan berasal dari latar belakang pendidikan akuntansi, jadi kurang mengerti dan kurang informasi mengenai akuntansi.
3. Terkadang UKM tidak mau terlalu repot dengan pembukuan dan laporan keuangan karena saat ini sudah banyak bank yang membuka mitra usaha untuk pinjaman kredit bagi UKM dengan persyaratan tertentu, padahal laporan keuangan itu sendiri bermanfaat sebagai *controller* (pengawas/pengatur) untuk internal perusahaan serta dapat juga dijadikan sebagai salah satu acuan untuk pengambilan keputusan.

Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan SAK ETAP

- a. UKM yang telah dipilih
UKM yang dipilih sebagai objek penelitian ialah UKM Toko Maulin's Brownies. Karena toko ini belum mampu membuat laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP dan pencatatannya masih manual serta belum terstruktur dengan baik.
- b. Kondisi UKM
 - Pencatatan setiap transaksi masih manual dengan buku catatan dan belum terstruktur
 - Belum memiliki laporan keuangan
 - Belum bisa membuat laporan keuangan dengan berdasarkan SAK ETAP
- c. Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan SAK ETAP
Telah disusun laporan keuangan dengan sistem komputerisasi pada *Microsoft Excel* yang digunakan untuk membantu UKM agar memudahkan pencatatan transaksi.

Dengan hanya menginput atau mencatat setiap transaksi yang terjadi, maka secara otomatis akan terhubung dengan sheet-sheet lain di *Microsoft Excel* yang di dalamnya terdapat unsur-unsur dalam pembuatan laporan keuangan. Dengan kata lain, UKM hanya menginput setiap transaksi, maka dengan otomatis dapat menjadi laporan keuangan.

- d. Diskusi dengan pihak UKM
Telah diinformasikan dan dikonfirmasi dengan UKM mengenai sistem penyusunan laporan keuangan tersebut.
- e. Kesesuaian laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP
Laporan keuangan yang disusun dengan sistem komputerisasi ini telah disesuaikan dengan basis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

- f. Penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP

Penyusunan laporan keuangan dengan sistem komputerisasi ini telah disajikan dan dapat diterapkan oleh pihak UKM. Mengenai data-data secara rinci dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan ini, dapat dilihat pada daftar lampiran yang telah disediakan.

dalam penyusunan jurnal penyesuaian.

Berikut ini penjelasan secara umum mengenai fungsi-fungsi yang terdapat dalam sistem yang digunakan dalam membuat laporan keuangan:

- a) Jurnal Umum

Jurnal umum yang digunakan pada Toko Maulin's Brownies mencakup seluruh data transaksi pada bulan desember dengan data yang telah diolah pada kolom daftar transaksi. Jurnal umum berguna untuk melakukan pencatatan berbagai macam transaksi keuangan kedalam kolom debit dan kolom kredit dengan dilengkapi keterangan yang relevan berdasarkan transaksi yang dicatat pada daftar transaksi.

- b) Neraca Saldo Awal

Neraca saldo awal ini adalah neraca pada periode lalu atau jika dalam pembuatan penyusunan laporan keuangan pada UKM Toko Maulin's Brownies ini ialah rekapitulasi sebelas bulan pada tahun 2016 yaitu dari Januari hingga November dengan data yang telah diolah, lalu dibuatkan laporan keuangan satu periode dengan contoh data pada satu bulan transaksi yaitu desember dengan data yang telah diolah juga, lalu ditambah dengan rekapitulasi neraca selama sebelas bulan hingga menghasilkan laporan keuangan selama satu periode.

- c) Buku Besar

Selanjutnya, buku besar memuat akun-akun sejenis yang sudah dicatat dalam jurnal umum. Buku ini juga berguna untuk mencatat perubahan yang terjadi pada asset, liabilitas, maupun ekuitas UKM tersebut.

d) Neraca Saldo

Setelah proses transaksi dipindahkan dari jurnal umum ke akun-akun yang bersangkutan di buku besar maka saldo setiap akun dapat dihitung. Saldo adalah selisih antara jumlah sisi debit dengan jumlah sisi kredit. Dengan demikian neraca saldo merupakan daftar dari total saldo setiap akun di buku besar ditambah dengan neraca saldo awal jika ada.

e) Ayat Jurnal Penyesuaian

Digunakan untuk mencatat transaksi yang sudah terjadi, tetapi belum dicatat. Selain itu, digunakan juga untuk mencatat transaksi yang telah dicatat, tetapi memerlukan koreksi agar nilainya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Jurnal penyesuaian, antara lain dibuat untuk hal-hal sebagai berikut:

- a. Beban Dibayar Terlebih Dahulu (Beban Dibayar di Muka)
- b. Pendapatan yang Belum Direalisasi (Pendapatan Diterima di Muka)
- c. Beban yang Belum Dibayar
- d. Pendapatan yang Belum Diterima
- e. Pemakaian Perlengkapan
- f. Penyusutan Aktiva Tetap
- g. Persediaan Barang Dagangan, dan lain-lain.

f) Neraca Lajur

Neraca lajur disebut juga kertas kerja (worksheet) adalah kertas kerja yang berisi semua data akuntansi yang akan digunakan untuk membuat laporan keuangan. Neraca lajur bukan merupakan laporan keuangan, tetapi merupakan alat bantu untuk memudahkan dalam membuat laporan keuangan. Karena bukan laporan keuangan, neraca lajur merupakan suatu pilihan (*option*), artinya perusahaan boleh membuat neraca lajur, dan boleh tidak. Apabila membuat, tidak perlu diberikan kepada pihak luar. Untuk perusahaan dengan skala kecil dan akun buku besar tidak begitu banyak maka dalam membuat laporan keuangan bisa dilakukan secara langsung dari neraca saldo yang telah disesuaikan, akan tetapi untuk perusahaan yang mempunyai akun buku besar dalam jumlah yang banyak untuk tujuan ketelitian bisa menggunakan alat bantu yaitu neraca lajur. Neraca lajur berguna untuk memahami arus data informasi dari neraca saldo sampai dengan laporan keuangan

termasuk didalamnya adalah jurnal penyesuaian.

Disamping itu neraca lajur juga bermanfaat dalam hal kemudahan menemukan kesalahan dalam penyusunan jurnal penyesuaian. Isi kertas kerja yang ada pada neraca lajur ialah neraca saldo, ayat jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah disesuaikan, laporan laba rugi dan neraca.

Selanjutnya, unsur-unsur yang terdapat dalam laporan keuangan ialah:

1. Laporan laba rugi
2. Laporan perubahan ekuitas
3. Neraca
4. Laporan arus kas
5. Catatan atas laporan keuangan.

KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan mengenai penyusunan laporan keuangan UKM berbasis SAK ETAP pada studi kasus Toko Mauln's Brownies, maka akan ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Laporan keuangan telah dibuat secara komputerisasi dengan bantuan *Microsoft Excel* yang telah dirancang dengan template yang dapat memudahkan UKM untuk mencatat setiap transaksinya berdasarkan jenis transaksi yang akan dilakukan, lalu secara otomatis akan terintegrasi dengan unsur-unsur pada laporan keuangan berbasis SAK ETAP.
2. Kendala kendala yang dihadapi UKM dalam membuat laporan keuangan ialah kurangnya informasi dan pemahaman mengenai ilmu akuntansi dan mengenai laporan keuangan, sedangkan dalam penerapan laporan keuangan yang telah dibuat ialah UKM belum mengerti dasar-dasar mengenai laporan keuangan dan belum terbiasa dengan sistem baru yang akan dicoba untuk diterapkan kepada pihak UKM, maka pihak UKM masih dalam proses penyesuaian dan pembelajaran terhadap sistem baru tersebut.
3. Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP dengan contoh pada satu bulan transaksi telah disajikan dengan sistem komputerisasi dengan bantuan *Microsoft Excel*.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009) hal. 6
- Soemarso S.R., *Akuntansi Suatu Pengantar*, 2007. Salemba Empat Jakarta
- Sofyan Syahfri Harahap., *Teori Akuntansi*, 2011. Raja Grafindo Persada
- Al Haryono jusup, *Dasar-dasar Akuntansi jilid 1*, 2011. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi.

Yayasan Keluarga Pahlawan Negara.,
Yogyakarta

Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009,
Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No. 1
: Penyajian Laporan keuangan. Jakarta :
Salemba Empat.

Dr. Tulus T.H Tambunan, 2009, UMKN di
INDONESIA, Ghalia Indonesia, Bogor.

Basrowi & Suwandi. (2008). Memahami Penelitian
Kualitatif. Jakarta: Rineka Cipta. Cangara,
Hafied. (2006). Pengantar Ilmu
Komunikasi. Cetakan Ketiga.

Uma Sekaran, 2006, Metodologi Penelitian untuk
Bisnis, Edisi 4, Buku 2, Jakarta: Salemba
Empat.

Undang-undang No. 32 Tahun 2004 Tentang
Pemerintahan Daerah. *Peraturan Menteri*
Perdagangan Republik Indonesia Nomor 36/M-
Dag/Per/9/2007.